

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media diungkapkan oleh Rusman (dalam Shoffa. dkk, 2021 hlm.1) bahwa “Media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran”. Selanjutnya pengertian lain oleh Smaldino (dalam Marlina dkk 2021, hlm.1)

Media merupakan bentuk jamak dari medium/perantara yang artinya sarana komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin sebagai antara. Istilah itu dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari sebuah sumber kepada penerima.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang dipergunakan untuk membawa pesan yang dapat digunakan sebagai alat bantu atau perantara oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. selanjutnya beberapa ahli (dalam Arsyad 2019, hlm. 3) menuliskan beberapa pendapat mengenai definisi media pembelajaran, yaitu :

- a. Gerlach dan Ely, jika dipahami secara keseluruhan, adalah individu, materi, atau peristiwa yang membentuk kondisi yang memberdayakan siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, atau perspektif.
- b. Gagne dan Briggs menggabungkan media pembelajaran sebagai perangkat yang benar-benar digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut media adalah manusia, materi atau kejadian yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap dengan baik. Selain itu menurut Rohani (dalam Fatimatur,2020.hlm.6) mengungkapkan beberapa pengertian media pembelajaran sebagai berikut

- a. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pedoman, dan dapat berupa buku, film,

rekaman, kaset, slide, bahkan instruktur. Media pembelajaran menggabungkan semua jenis program dan peralatan yang dapat digunakan untuk membantu pengalaman pendidikan.

b. Media pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan sebagai perantara untuk mengusahakan kelangsungan hidup dan kecakapan mencapai tujuan pembelajaran. Media ini dapat berupa kaset, suara, slide, film, OHP, radio, TV, dll.

Berbeda dengan pendapat tersebut menurut Ashari (dalam Marlina,dkk.2021, hlm.2) media pembelajaran merupakan bagian integral dapat yang dapat diartikan sebagai segala alat untuk menyampaikan pesan, perasaan, merangsang gagasan, ketertarikan dan kemauan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan dua cara pandang tentang media pembelajaran di atas media pembelajaran harus terdiri dari peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*software*). Dalam hal ini perangkat keras adalah peralatan yang digunakannya, sedangkan perangkat lunak adalah informasi yang terkandung di dalamnya.

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran atau materi pembelajaran kepada siswa agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

## **2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Salah satu bagian dalam komposisi pembelajaran, media tentu mempunyai peranan dan manfaat dalam proses pembelajaran. menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2019, hlm. 23) Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu :

a. Memotivasi minat atau tindakan

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan yaitu dapat menumbuhkan minat dan merangsang siswa untuk bertindak.

b. Menyajikan informasi

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

c. Memberi instruksi

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif.

Manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2019, hlm. 25) adalah sebagai berikut :

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, dengan penggunaan media mengurangi ragam penafsiran terhadap informasi yang disampaikan.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dapat menimbulkan keingintahuan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan memberikan umpan balik di dalam kelas.
- d. Waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan jika terjadi sinergi dan keterpaduan antara materi dan media yang disediakan.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajarinya akan meningkat.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang positif, beban guru dapat berkurang dan dapat mengurangi kemungkinan memberikan penjelasan berulang.

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Arsyad (2019,hlm. 29) sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misal melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang

Dari pendapat para ahli di atas, media pembelajar mempunyai banyak fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengatasi kejenuhan siswa dan dapat membantu guru dalam menarik perhatian siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut maka, masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Arsyad (2019, hlm.74 ) mengemukakan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran itu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dapat ditunjukkan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan/dialokasikan oleh siswa.

- b. Sesuai untuk mendukung isi pelajaran yang berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan tugas pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus praktis, fleksibel, dan tahan lama. Media yang dipilih dapat digunakan dimanapun dan kapan pun.
- d. Guru terampil menggunakannya. Disarankan media yang dikembangkan harus dapat digunakan oleh fasilitator yaitu guru. Media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kemampuan guru.
- e. Media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kelompok sasaran. karena media untuk kelompok besar belum tentu cocok untuk kelompok kecil.
- f. Kualitas teknis. Kualitas visual media harus jelas dan rapi, tidak boleh diganggu oleh elemen lain seperti layout atau background slide.

Selaras dengan pendapat tersebut menurut Hadi (2017,hlm.97) Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh (1) Kebutuhan siswa, (2) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran. Keempat poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan optimal sebagai pengantar informasi jika media tersebut merupakan media yang disenangi siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan metode yang tentukan oleh guru pengajar.

#### **4. Jenis-jenis Media**

Menurut Sanjaya (2013,hlm.172) media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Di bawah ini beberapa klasifikasi media pembelajaran diantaranya :

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara (voice recorder).
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur yaitu suara dan gambar.

b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dibagi ke dalam :

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam :

- 1) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi. Jenis media ini memerlukan alat proyeksi khusus, seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide proyektor untuk memproyeksikan film slide, Overhead Projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
- 2) Media yang diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

## **B. Media Youtube**

### **1. Pengertian Aplikasi Youtube**

Youtube merupakan situs web berbagi video yang didirikan di Amerika pada bulan Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen and Jawed Karim. Saat ini Youtube merupakan situs online Video provider yang paling dominan di Amerika Serikat bahkan mungkin dunia (Tjanatjantia ,2013). Aplikasi Youtube merupakan situs

platform untuk mengakses video, mengunggah video dan melakukan siaran langsung. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video music, dan lain lain. Kindarto (2008, hlm.1)

Berbeda dengan pendapat tersebut menurut Abraham (2011, hlm 45) Youtube dapat berperan sebagai jalur distribusi dari berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten hingga pengiklanan. Sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna web di berbagai belahan dunia. Dengan adanya Youtube sebagai televisi berbasis online yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat luas guna menambah informasi dan wawasan. Dalam web resmi Youtube menuliskan Misinya yaitu

untuk memberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan pada dunia dan kepada setiap orang, dan Youtube meyakini bahwa setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika bersedia untuk mendengar, berbagi dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki

Dengan misinya Youtube meyakinkan bahwa dunia akan jauh lebih baik dengan informasi-informasi yang dapat mendidik, bermanfaat dengan tujuan yang baik.

## **2. Youtube Sebagai Media Pembelajaran**

Pada masa pandemi seperti ini bidang pendidikan harus lebih inovatif dalam melakukan pembelajaran terutama guru harus dapat menarik minat siswa. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sehingga dengan berdampak terhadap kemajuan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi. Media digital yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran berbasis internet dengan memvisualisasikan materi pembelajaran dengan baik yaitu Youtube. Selain itu juga Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama pada masa pandemi.

Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran diungkapkan oleh Kamila dkk (2021,hlm.387) “Media pembelajaran youtube memiliki keunggulan di dunia Pendidikan yaitu youtube merupakan situs paling populer di dunia internet dan memberikan edit value terhadap pendidikan, mudah digunakan oleh siswa dan guru, memberikan informasi Pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi, memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis”. Youtube merupakan media yang paling diminati karena dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mengunggah video, mencari video, menonton video, menyebarkan video secara gratis dan mampu berdiskusi atau melakukan tanya jawab seputar video tersebut dalam kolom komentar.

Selaras dengan hal tersebut (Snelson, 2011) mengemukakan Youtube merupakan media sosial yang berisikan video yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*, dengan tampilan sederhana dapat memudahkan penggunaanya untuk mengunggah, mempublikasi dan melihat video streaming atau menonton video secara langsung. Youtube mendapat respon yang baik dari siswa karena media pembelajaran yang menampilkan konten berupa video sehingga menjadi contoh nyata. Konten yang disediakan youtube juga dianggap dapat lebih mudah dipahami. Menurut Kamila dkk (2021) Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi, memperdalam materi, mengetahui hal-hal teknis sebagai contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa video Youtube sangat berguna dalam membangun suasana pembelajaran daring. Pemanfaatan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam suatu pembelajaran. Penggunaan video Youtube dalam pembelajaran juga memungkinkan siswa dapat melihat objek pembelajaran secara nyata

dan lebih realistisitas. Pemilihan video melalui Youtube dapat dikatakan efektif terutama saat pembelajaran daring. Youtube sangat mudah digunakan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang merasa bosan karena belajar di rumah.

### **3. Fitur- Fitur Youtube**

Fitur fitur yang dimiliki oleh Youtube memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Menurut Silmi (2021) diantara fitur tersebut adalah:

a. Mencari video

Situs Youtube merupakan situs perkumpulan video yang diunggah oleh pengguna untuk dapat ditonton oleh semua orang. Dan tentunya pengguna dapat mencari video yang sesuai dengan kehendaknya melalui mesin pencarian yang terdapat pada situs Youtube.

b. Pemutar video

Setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan menggunakan sekali klik, maka video yang dipilih akan diputar secara otomatis. Maka untuk dapat menjalankan video yang dimaksud harus memiliki dukungan dari jaringan internet yang stabil demi kelancaran saat menonton.

c. Mengunggah video

Fitur ini dapat digunakan oleh seluruh pengguna Youtube dengan syarat akun yang dimiliki sudah terdaftar sebagai pengguna, dan bukan dengan akun guest atau akun pengunjung. Persyaratan pengunggahan video yang cukup mudah, pengguna dapat bebas berekspresi dan mengunggah video kelaman Youtube agar dapat ditonton oleh semua pengguna. Dampak sosial yang diberikan oleh Youtube sebagai timbal balik kepada masyarakat adalah munculnya pengguna yang populer berkat konten yang menarik.

d. Mengunduh video

Video yang diunggah oleh pengguna, atau pemilik channel dapat diunduh oleh penonton, dengan cara menyalin laman URL yang ada dalam video tersebut, lalu diletakkan pada situs [www,savefrom.net](http://www.savefrom.net). tentunya ada banyak cara agar dapat mengunduh video di Youtube dengan bantuan situs google.

e. Berlangganan

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subscribe) video terbaru dari akun yang sudah di klik tombol subscribe nya. Tentunya fitur ini dapat digunakan bagi pengguna yang sudah terdaftar di Youtube. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya. Fitur ini dapat memudahkan bagi pengguna yang telah berlangganan agar mendapatkan pemberitahuan.

f. Live streaming atau siaran langsung.

fitur siaran langsung ini tentunya sangat berguna bagi pengguna yang sudah memiliki akun Youtube untuk dapat mendapatkan informasi secara langsung. Poin yang harus dilihat adalah dukungan koneksi internet yang kuat, maka siapapun yang telah memiliki akun Youtube dapat melihat siaran langsung atau bahkan dapat melakukan siaran langsung menggunakan akun miliknya.

Enam fitur Youtube yang sangat berguna bagi pengguna yang haus akan informasi, berbeda dengan televisi, Youtube dapat menyimpan video dari video pertama hingga sampai detik ini, tercatat video dari pengguna sekaligus pendiri Youtube yaitu akun jawed dengan video yang berjudul me at the zoo yang diunggah lebih dari 15 tahun yang lalu masih dapat ditonton hingga saat ini.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Youtube dalam Pembelajaran**

Youtube merupakan media sosial yang populer saat ini karena mudah digunakan dan sangat bermanfaat. Adapun kelebihan Youtube yang dikemukakan Amir dkk (2016) mengatakan bahwa Youtube sangat memudahkan penggunanya baik dalam pemilihan konten, video di Youtube bisa dicari hanya dengan mengetik judul

untuk memudahkan sesuatu yang dicari pengguna. Penggunaan Youtube mengenai tutorial tidak hanya satu tetapi banyak dan berbagai hal, sehingga membedakan Youtube dengan aplikasi video lain. Mudah diakses, aplikasi Youtube memiliki aplikasi sendiri dan sudah bisa di handphone. Youtube memudahkan dalam pembelajaran seputar bahasa, karena di Youtube pengguna menemukan segala jenis bahasa.

Menurut Suryaman (dalam Kamila dkk 2021,hlm.387) Youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. *Informatif*, Youtube dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dalam pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- b. *Cost Effective*, yaitu Youtube dapat diakses secara gratis dengan menggunakan internet.
- c. *Potensial*, Youtube merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan.
- d. *Praktis dan lengkap*, yaitu Youtube bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru selain itu memiliki banyak video yang informatif dan lengkap.
- e. *Shareable*, yaitu video Youtube dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link.
- f. *Interaktif*, yaitu Youtube memiliki fasilitas untuk berdiskusi maupun tanya jawab melalui kolom komentar.

Berdasarkan pendapat tersebut Youtube merupakan situs yang paling populer terdapat banyak informasi di dalamnya yang mampu memberikan dampak bagi pendidikan dengan akses gratis hanya memerlukan internet Youtube bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan. Selain itu Youtube juga mempunyai keunggulan yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Kelebihan yang didapat bagi pengguna Youtube menurut Aji (2021) yaitu :

- a. Pengguna dapat melihat, mengunduh, dan mengunggah video ke dalam situs Youtube secara bebas.
- b. Youtube dapat dijadikan sebagai ajang promosi karena kebebasan yang diberikan Youtube itu sendiri.
- c. Dapat mengunduh dengan bebas dalam video tersebut diizinkan oleh pembuat video.
- d. Terdapat berbagai pilihan kualitas video.

Situs yang terdapat di Youtube seperti melihat, mengunduh dan mengunggah secara bebas dapat menjadi ajang promosi gratis. Selain itu Youtube dapat mengunduh video dengan memilih kualitas video yang diinginkan. Hal tersebut dapat menjadi kelebihan bagi penggunanya. Adapun kelebihan penggunaan media pembelajaran audio visual seperti Youtube menurut Arsyad (2019, hlm.50-51) adalah sebagai berikut :

- a. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa seperti membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. Dapat menampilkan tayangan yang merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- b. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang.
- c. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, media pembelajaran audio visual seperti Youtube juga dapat membentuk sikap dan perilaku siswa.
- d. Mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Audio visual dapat ditujukan kepada kelompok besar atau kelompok kecil.
- f. Dapat mempersingkat gambaran dalam kehidupan nyata menjadi singkat.
- g. Menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata misalnya ekspresi wajah, *dental operation*, dan lain-lain.
- h. Menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran pembelajaran siswa dapat memutar ulang jika diperlukan

tanpa harus melakukan proses itu kembali. Disamping itu, audio visual merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya video Youtube dapat melengkapi pengalaman dasar siswa, Youtube dapat menunjukkan gambaran objek secara utuh yang tidak bisa dilihat, dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar, dapat memberikan dampak positif serta penggunaanya yang fleksibel bisa dimanapun dan kapanpun. Namun Setiap teknologi informasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sesuai dengan penempatan dan kegunaanya. Sama halnya dengan Youtube meski banyak sekali kelebihannya namun terdapat kekurangan. Berikut kekurangan Youtube menurut pada ahli :

Kekurangan yang mencolok dari Youtube menurut Aji (2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak cocok untuk pengguna yang memiliki koneksi internet yang rendah karena koneksi internet harus stabil
- 2) Kemudahan untuk *upload* video bisa saja disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- 3) Selain banyak informasi yang berguna dan baik, banyak juga informasi yang menyesatkan pengguna.
- 4) Terdapat banyak iklan

Dapat disimpulkan Youtube memang dapat diakses secara gratis namun dengan penggunaan internet. Koneksi internet haruslah stabil dan tetap saja memerlukan biaya yang mahal. Selain itu kemudahan untuk mengunduh pada Youtube sangatlah mudah hal tersebut rentan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain kekurangan Youtube yang dirasakan oleh penggunanya Youtube juga mempunyai kekurangan sebagai media pembelajaran.

Kekurangan media Audio visual seperti Youtube menurut Arsyad (2019,hlm.50) adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat penayangan video, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui media.
- c. Video yang tersedia untuk penayangan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali video itu dirancang dan diproses khusus untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.
- d. Hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Youtube mempunyai kekurangan seperti penggunaan kuota internet yang harus stabil, selain terdapat banyak konten yang positif terdapat banyak juga konten yang negatif, dan hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah

## **5. Langkah-langkah Menggunakan Media Youtube**

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Arsyad (2019: 143-144) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual seperti Youtube adalah sebagai berikut :

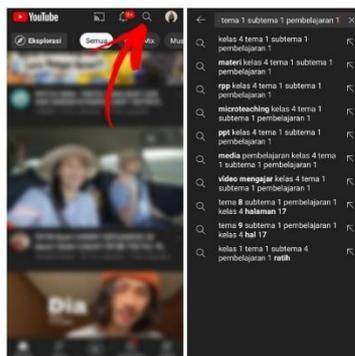
- a. Guru mempersiapkan diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat, perhatian dan memotivasi siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- b. Membangkitkan kesiapan siswa Siswa dituntut untuk memiliki kesiapan untuk mendengar dan memperhatikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- c. Mendengarkan dan melihat materi Guru menuntut siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi dapat diserap dengan baik.
- d. Diskusi Guru bersama siswa mendiskusikan materi yang telah ditayangkan.
- e. Menindaklanjuti program

Langkah-langkah dalam mengunggah video di aplikasi Youtube

- a. Login ke akun YouTube
- b. Pada Dashboard channel YouTube yang berada pada pojok kanan atas klik ikon “Create”
- c. Lalu klik “Upload Video” Pilih file video yang akan *upload*
- d. Setelah terupload, simpan video di Draf. Kemudian tuliskan detail video, seperti deskripsi video, seperti judul, detail video, dan thumbnail video. Video juga ditambahkan ke *Playlist*
- e. Kemudian tentukan penonton video , untuk anak atau umum/bukan konsumsi anak.
- f. Setelah menambahkan seluruh detail, klik “Next” lalu akan masuk pada jendela monetisasi. Jika mengaktifkan monetisasi melalui Program YouTube Partner,
- g. Masuk ke jendela elemen, agar dapat menambahkan beberapa elemen di video YouTube, seperti elemen “End Screen” dan “Add Cards”. Kemudian klik “Next” dan pilih status penayangan sebagai “Public” Setelah itu atur waktu publikasi video. Kemudian klik “Publish” di pojok kanan bawah
- h. Selesai, video akan terpublikasikan sesuai waktu yang telah atur

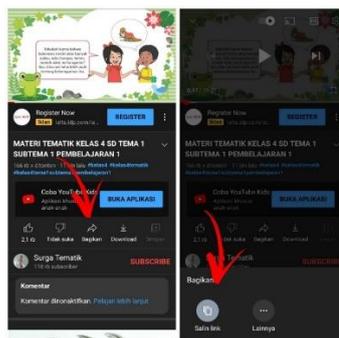
Langkah langkah membagikan Video Youtube

- a. Buka aplikasi Youtube lalu pilih ikon “search” di kanan atas,tuliskan video yang diinginkan.



**Gambar 2. 1** Langkah-langkah membagikan video Youtube

- b. Setelah memilih video yang diinginkan pilih ikon “share” di bawah jendela video lalu klik bacaan “salin link”



**Gambar 2. 2 Langkah-langkah membagikan video Youtube**

- c. Buka Aplikasi WhasApp lalu tempelkan link tersebut pada grup yang ingin dibagikan



**Gambar 2. 3 Langkah-langkah membagikan video Youtube**

## C. Minat Belajar Siswa

### 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut bahasa minat diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek dalam mencapai tujuan. Minat yang kuat akan mendorong seseorang dalam memilih tindakan secara tepat untuk mencapai tujuan. Menurut Kaban (2019,hlm.10) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara

diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. `

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Slameto (2019,hlm.57) bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Selanjutnya menurut Djaali (dalam Mujianto 2019) “minat memiliki arti rasa suka dan tertarik terhadap suatu aktivitas, tanpa adanya paksaan”. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Pernawi (2019, hlm.71).

Menurut Saleh dan Wahab (dalam santika, 2019) bahwa “minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang”. Selanjutnya Suparman (dalam akram 2010,hlm 18) mendefinisikan bahwa “minat belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, kemampuan, mengatur dan mengelola informasi dalam pembelajaran”. Berbeda dengan pendapat tersebut menurut Akrim (2010. Hlm. 18) “Minat belajar adalah cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu objek (orang, benda dan kegiatan) disertai dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan dalam kegiatan berpikir, menyerap, memproses atau mengolah informasi.

## 2. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat bagi kehidupan anak menurut Khotimah (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela.

Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan

## 3. Tumbuhnya Minat Belajar dan Ciri-cirinya

Tumbuhnya minat belajar menurut Roestiyah (dalam Ahmad 2013, hlm.60) menyatakan bahwa “timbulnya minat pada diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar”. Dari kedua jenis minat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah.
- b. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat yang dipengaruhi oleh lingkungan, orang tua dan kebiasaan atau adat.

Sejalan dengan pendapat tersebut Gagne (dalam Ahmad 2013, hlm. 60) mengatakan bahwa “ timbulnya minat pada diri seseorang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu spontan dan minat terpola”. Berdasarkan pendapat pada ahli tersebut dapat diketahui jenis-jenis minat berdasarkan sebab-sebab timbulnya minat ada dua yaitu : minat spontan tanpa adanya pengaruh dari luar artinya yang berasal dari dalam diri seseorang dan minat terpola yaitu minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu itu sendiri.

Dalam hubungannya dengan Ciri- ciri minat belajar menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto 2016,hlm.62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat belajar sebagai berikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (2018. Hlm. 57) siswa yang berminat dalam belajar akan memiliki perilaku sebagai berikut :

- a. Seseorang akan memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap apa yang diminatinya.
- b. Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara menerus.

- c. Seseorang akan memiliki dan menyukai hal yang lebih diminati.
- d. Seseorang dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- e. Seseorang memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu ciri minat secara lebih umum dan ciri minat secara khusus yang merujuk pada minat saat belajar. Ciri minat secara umum, seperti tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, timbul tergantung pada kegiatan belajar, selanjutnya timbul tergantung pada kesempatan belajar. Sedangkan ciri-ciri minat secara khusus dalam aktivitas belajar seperti adanya kemauan untuk berpartisipasi, rasa suka dan senang pada suatu yang diminati dan yang terakhir yaitu memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminatinya.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Khotimah (2021,hlm.11) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

##### **a. Faktor internal**

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- 1) aspek fisiologis  
kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- 2) aspek psikologis  
aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

##### **b. Faktor Eksternal**

Siswa Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial

- 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Selaras dengan hal tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Susanto (dalam Simbolon hlm.16) adalah: Motivasi dan cita-cita, Keluarga, Peranan guru, Sarana dan prasarana, teman pergaulan dan media. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Motivasi dan cita-cita. Menurut Purwono (2007, hlm. 71) “Motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Berdasarkan pernyataan di atas motivasi adalah daya pendorong untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Keluarga. Pusat pendidikan yang pertama adalah keluarga terutama orang tua menurut Alisuf ( 2005, hlm. 24) “Bahwa orang tua berperan dalam menentukan masa depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental bertumbuh menjadi anak yang cerdas” dalam hal ini orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Dengan demikian keluarga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Keadaan dan suasana yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan meningkatkan minat siswa dalam belajar.
- c. Peranan guru. Sebagai fasilitator dalam pembelajaran guru juga sebagai agen perubahan harus menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi siswa.

- d. Sarana dan prasarana. Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya jika fasilitas kurang tersedia maka minat siswa dalam belajar akan berkurang.
- e. Teman pergaulan. Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar yang tinggi, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya.
- f. Media pembelajaran. Menurut shoffa (2021, hlm. 91 ) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang tentunya dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa dan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran serta membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat belajar.

## **5. Indikator Minat Belajar**

Menurut Ningsih (2014,hlm.29) “Indikator adalah alat untuk memberikan petunjuk atau keterangan”. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau arahan minat tersebut. Ada beberapa indikator minat belajar menurut para ahli. Menurut Djamarah (2002,hlm.132) yaitu “rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian”. Selanjutnya Indikator minat belajar menurut Slameto (2018,hlm.180) yaitu “perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, keterlibatan.”

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli di atas mengenai indikator minat belajar siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perasaan senang

Menurut Syaiful Bahri (2002, Hlm,132) bahwa “seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang”. Dengan kata lain bahwa minat adalah rasa suka terhadap suatu hal tanpa adanya dorongan dari orang lain. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contoh: senang mengikuti pelajaran, selalu hadir saat pelajaran, dan tidak mudah bosan

b. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas seseorang terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan hal lain. Jika siswa mempunyai perhatian dalam belajar maka jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Siswa yang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tertentu. Contoh: mencatat materi dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru.

c. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam berdiskusi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

d. Perasaan tertarik

Menurut Slameto ketertarikan untuk belajar dapat diartikan jika seseorang yang berminat terhadap pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik terhadap pelajaran tersebut. Seseorang tersebut akan rajin belajar dengan penuh antusias dan akan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut tanpa adanya beban. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang tertarik pada suatu hal, maka dapat dikatakan bahwa mempunyai minat pada hal tersebut. Contoh: tidak menunda

tugas yang diberikan guru dan selalu antusias dalam mengikuti pelajaran.

## **6. Upaya Meningkatkan Minat Belajar**

Semua guru mengharapkan setiap siswa yang mengikuti pelajarannya selalu berminat dan memberikan perhatian yang penuh terhadap kegiatan pembelajaran. Untuk membangkitkan minat siswa harus ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Berikut usaha-usaha guru untuk meningkatkan minat belajar siswa menurut Nurkencana (dalam Susanto 2013, hlm 67-68) yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat anak-anak Setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
- b. Memelihara minat yang timbul apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru ialah untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik Sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya
- e. Minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat tersebut setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat dan mencegah timbulnya minat yang tidak baik. Selanjutnya menurut Djamarah (dalam Simbolon 2014, hlm 14) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa yaitu:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Berkaitan dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar dapat bergairah untuk menerima pelajaran, menyadarkan siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah hasil-hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. terdapat beberapa penelitian yang tema pembahasannya menyerupai dengan penelitian ini yakni membahas tentang penggunaan media Youtube dan minat belajar siswa. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan :

Pertama, oleh Lucyana Rahmi dan Alfurqan pada tahun 2021 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan Penelitian Eksperimen dengan desain Pre Eksperimen Design: One Group Pretest-Posttest, dengan subjek penelitian 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket sebanyak 28 pertanyaan. Hasil penelitian

menunjukkan sebelum menggunakan media audio visual, rata-rata klasikal kelas sebesar 68.16, sedangkan rata-rata klasikal kelas setelah menggunakan media audio visual sebesar 90.53, hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu memberikan perubahan yang lebih baik 27.1% dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual. Sementara dari analisis uji t-test diperoleh nilai  $t$  hitung =  $35.386 > 2.0423$  ( $t$  tabel) dan besar nilai signifikansi probability  $0.000 < 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian yang pertama dari penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa pada masa pandemi. Namun memiliki perbedaan yaitu pada metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode survei. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Kedua, oleh Mujiyanto pada tahun 2019 dengan judul "*pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar*". Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Youtube juga memiliki peran positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5%. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai media Youtube dan minat belajar. Namun memiliki perbedaan mengenai metode penelitian, tujuan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini menganalisis bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar *public speaking* dan menganalisis seberapa besar pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar

*public speaking*. Selain itu dalam penelitian yang kedua ini menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mujiyanto mengambil subjek mahasiswa sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek siswa sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa.

Ketiga, oleh Khoirul Anam pada tahun 2015 dengan judul “*pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan*”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan penggunaan media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pembelajaran PAI sangat kecil, sehingga minat belajar siswa SMP Bani Muqiman terhadap pembelajaran PAI kurang baik, Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase yang sangat kecil yaitu 0,49327% karena penggunaan media pembelajaran ditetapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya pun dapat dikategorikan “kurang baik”. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai media pembelajaran dan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul anam terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini mengambil Subjek siswa SMP sedangkan peneliti mengambil subjek siswa sekolah dasar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Keempat, oleh Aisyah Farhatunnisa pada tahun 2020 dengan judul “*Pemanfaatan video Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa insan litera*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aplikasi Youtube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metodologi yang digunakan yaitu

pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan menyebarkan kuesioner kepada para partisipan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Youtube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kelima, oleh Fitria Zana Kumala pada tahun 2021 dengan judul "*Pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat dan motivasi belajar matematika*". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan Youtube akan berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada penggunaan Youtube terhadap minat belajar. Perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh fitria yaitu metode penelitian dan subjek penelitian yang mana penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat dan motivasi belajar matematika dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) yang memanfaatkan software SmartPLS 3.0. dimana subjek penelitian pada penelitian ini dibatasi pada mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan Youtube akan berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Dari penelusuran hasil-hasil penelitian yang sudah dipaparkan terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka, dapat ditarik kesimpulan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler*" bukan merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya.

### **E. Kerangka Pemikiran**

Masa pandemi membuat kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat bergantung kepada proses guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan adanya minat akan tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Minat belajar siswa dapat mencakup rasa senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian. Untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama selama masa pandemi maka penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan. Media Youtube selama masa pandemi dapat menjadi alternatif.

Youtube merupakan media yang paling diminati dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mengunggah video, mencari video, menonton video, menyebarkan video secara gratis dan mampu berdiskusi. Media pembelajaran seperti Youtube diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Sehingga keduanya dapat saling mempengaruhi. Karena penggunaan media Youtube lebih mengutamakan kemenarikan video dan isi video agar menumbuhkan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang saling berhubungan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan media Youtube, sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah minat belajar siswa. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram berikut :



**Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir Penelitian**

## **F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Asumsi**

Asumsi menurut Arikunto (2013. Hlm, 107) adalah “ hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas.” Asumsi merupakan anggapan dasar atau sesuatu yang dianggap benar dengan tujuan membantu dalam memecahkan suatu masalah. Atas dasar pendapat di atas, minat belajar siswa dapat meningkat dengan baik apabila guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi seperti ini di SD Kecamatan Cibeunying Kaler.

Diharapkan dengan menggunakan media Youtube siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif, dan inovatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media Youtube ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas sehingga tujuan dari pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.

## 2. Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Youtube variabel (X) terhadap minat belajar siswa variabel (Y) pada masa pandemi di Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan media Youtube (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada masa pandemi di Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian survey dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google form* terhadap orang tua siswa dan melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa